



PENERAPAN METODE *BIL QOLAM* DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI SMAI AL MAARIF SINGOSARI MALANG

Moch Dzulfikar Arif¹, Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I², Adi Sudrajat M.Pd.I³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

Email: zulfikararif199@gmail.com

Abstract

This study aims to describe 1) the application of the bil qolam method in learning the Qur'an at SMAI Al Maarif Singosari Malang, 2) knowing the ability to read the Qur'an of students at SMAI Al Maarif Singosari, 3) knowing the obstacles experienced in learning the Qur'an. at SMAI Al Maarif Singosari. In this study, the research method used was descriptive qualitative research, taking the background of SMAI Al Maarif Singosari. The Bil Qolam method in teaching the Qur'an is a learning concept that uses the talqin-taqlid technique (imitating) and is characterized by 4 PIQ songs. The song is easy to apply in reading the Qur'an and produces good reading. Al-Qur'an learning at SMAI Al Maarif Singosari is not much different from the application of the Bil Qolam method in the guidebook.

Kata Kunci : Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an, SMAI Al Maarif Singosari Malang, Metode *Bil Qolam*

A. Pendahuluan

Sebagai umat muslim kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci al-qur'an. Diantaranya yaitu memahami dan mengajarkan Al Qur'an. Belajar dan mengajarkan al-qur'an adalah kewajiban yang sangat mulia. Seiring dengan berjalannya waktu, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an, maka lahirlah berbagai macam materi dan metode pembelajaran untuk para peserta didik. Salah satunya adalah metode *Bil Qolam*.

Peneliti mengambil judul pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* ini karena metode *Bil Qolam* mengenalkan susunan kata arabi yang dimulai dari mengenal bunyi satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu ayat. Metode *Bil Qolam* adalah metode yang praktis digunakan untuk pemula. Metode ini juga dapat diterapkan kepada anak anak, remaja maupun orang yang sudah dewasa. Bahkan juga dapat diterapkan pada Lembaga formal di semua jenjangnya : mulai dari tingkat dasar (TK,SD,MI), tingkat menengah pertama (SMP, MTS), tingkat menengah pertama (SMA,MA), dan bahkan tingkat mahasiswa perguruan tinggi. Dan pendidikan non/informal, seperti : Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) atau orang yang sudah dewasa.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) penerapan metode *bil qolam* dalam pembelajaran alqur'an di SMAI Al Maarif Singosari Malang, 2) mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an dengan metode *Bil Qolam* siswa SMAI Al Maarif Singosari.

Menurut peneliti penelitian ini dilakukan agar berkontribusi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan lebih baik lagi mengenai metode pembelajaran Al Qur'an.

B. Metode

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya dan data yang disajikan berbentuk kata-kata. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus, secara sederhana studi kasus diartikan sebagai penyelidikan atau pemeriksaan. Lokasi penelitian ini berada di SMAI AL Maarif Singosari Malang dengan waktu kurang lebih selama satu minggu yakni dimulai dari 17 Juni – 23 Juni 2021. Yang menjadikan faktor kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan judul yang dipilih oleh peneliti adalah usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam mencetak generasi qur'ani yang handal. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi atau pengamatan secara langsung dengan mendatangi sekolah SMAI Al Maarif Singosari Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di SMAI Al Maarif Singosari Malang

Menurut Mujamil (2005:20) "metode adalah suatu prosedur atau tata cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai Langkah-langkah sistematis. Seorang guru harus mempunyai kepintaran dalam memilih mana metode yang tepat dalam pembelajaran Al Qur'an supaya pembelajaran Al Qur'an lebih efektif.

Menurut Muhaimin dikutip Agung Sugiarto (2017) "penerapan metode dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang kaitannya dengan perbuatan dalam bentuk membawa anak ke tujuan, dan anak tersebut melakukan kegiatan

tersebut pula yaitu kegiatan belajar yang juga terarah pada tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya, Hamid (2013) menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran alqur'an dapat ditempuh dengan beberapa Langkah sebagai berikut :

- a. Memulai dengan bacaan basmalah Bersama secara nyaring dan dicamkan dalam hati, semoga mendapat berkah serta hidayat dari Allah SWT.
- b. Kata kata dari guru pendahuluan untuk menenangkan peserta didik , mentertibkan segala sesuatu yang terjadi didalam kelas, menarik perhatian peserta didik terhadap pelajarannya.
- c. Guru mengadakan apersepsi dan pretest, apersepsi adalah menanyakan tentang pokok materi pelajaran yang telah dipelajari kepada peserta didik. Pretest adalah test yang diberikan sebelum pelajaran dimulai.
- d. Mengenalkan kepada peserta didik huruf huruf alqur'an.
- e. Guru membaca dengan tenang dan jelas.
- f. Memperlancar bacaan peserta didik dengan mengulang ulang pelajaran.
- g. Latihan Latihan membaca alqur'an.
- h. Memberikan nasihat singkat dan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an di SMAI Al Maarif Singosari menggunakan metode yang telah ditetapkan oleh *Bil Qolam*, diantaranya yaitu pendekatan klasikal dan Teknik baca simak. Pendekatan klasikal dengan belajar mengajar yang dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan alat peraga. Sedangkan pendekatan individual dengan Teknik baca simak adalah belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergantian yang satu membaca dan yang lain menyimak. Pembelajaran bil qolam dilakukan selama 60 menit dengan rincian sebagai berikut :

1. Pembukaan, Pembukaan : kegiatan pengkondisian peserta didik untuk siap siap belajar, dilanjut dengan salam dan doa pembuka belajar al-qur'an.
2. Apresiasi, mengulang kembali materi yang telah di pelajari peserta didik sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini.
3. Penanaman konsep, pelaksanaan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari hari ini.
4. Pemahaman, mengajarkan peserta didik agar memahami materi dengan cara melatihnya untuk membaca contoh bacaan yang tertulis di bawah pokok bahasan.
5. Keterampilan/Latihan, : memperlancar bacaan Al Qur'an peserta didik dengan cara mengulang-ulang contoh/Latihan yang ada dalam pokok pembahasan.
6. Evaluasi, proses mengamati sekaligus penilaian melalui buku prestasi.
7. Penutup, pembacaan doa dan diakhiri dengan salam oleh guru.

Penerapan metode *Bil Qolam* pada pembelajaran Al Qur'an di SMAI Al Maarif adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an sesuai dengan buku panduan metode *Bil Qolam* dan baik pelaksanaannya. Karakteristik dari metode *bil qolam* adalah menirukan atau talqin, yaitu murid menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *bil qolam* bersifat *teacher centris*, dimana guru adalah sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Metode *bil qolam* mempunyai dua tahap yaitu :

- a. Tahap *tahqiq* adalah pembelajaran alquran secara pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dari mengenali huruf dan suara hingga kata dan kalimat. Tahap ini merupakan proses pengucapan terhadap sebuah huruf dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat sifat huruf.
- b. Tahap *tartil* adalah proses belajar mengajar Al quran dengan durasi sedang bahkan cepat menggunakan irama. Tahap ini dimulai dengan mengenal ayat demi ayat yang dibacakan guru. Lalu ditirukan oleh murid secara berulang ulang sampai bacaan nya sesuai dengan makhraj dan sifat sifat huruf.

Dengan adanya 2 tahap maka metode *bil qolam* adalah metode yang fleksibel dimana pembelajaran Al Qur'an metode *bil qolam* dapat diajarkan sesuai dengan

situasi dan kondisi . sehingga ustadz/ustadzah pengajar dapat mudah dalam menghadapi problematika pembelajaran al qur'an.

2. Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SMAI Al Maarif Singosari Malang Menggunakan Metode *Bil Qalam*

Semua makhluk hidup didunia ini dilahirkan tidak dengan tangan kosong. Manusia adalah makhluk hidup yang paling sempurna. Manusia termasuk sumber daya yang sangat memiliki akal dibanding dengan makhluk lain. selain akal pikiran manusia dibekali dengan kemampuan yang kelak akan berpengaruh terhadap diri manusia itu sendiri dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) : kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau dapat kemampuan diartikan menguasai berasal dari nomina yang sifatnya mana suka.

Membaca Al Qur'an adalah ibadah. Dengan ibadah seorang hamba mendekatkan diri dengan tuhan. Bahkan membaca Al Qur'an terhitung taqarrub kepada Allah. Menurut M Abdul Qadir (2005:8) Orang yang membaca, memahami, dan menghafalkan Al Qur'an adalah termasuk umat manusia yang paling baik. Begitu juga dengan orang yang mengajarkan Al Qur'an kepada manusia termasuk umat yang paling baik. Maksud dari Kemampuan itu sendiri adalah penguasaan siswa SMAI Al Maarif Singosari dalam membaca Al Qur'an.

Menurut Ahmad Lutfi (2005:35) "*fashahah* atau kefasihan atau sudah benar dalam membaca Al Qur'an dapat juga diartikan sebagai kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan huruf hijaiyah yang ada dalam Al Qur'an." Jika seseorang itu mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan pelafalannya, maka orang tersebut dapat dikategorikan lancar dalam membaca Al Qur'an.

Menurut Rahim farida (2009:10) membaca adalah sesuatu yang melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikoliungistik, dan metakognitif.

Secara umum tingkat kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik secara garis besar dapat digolongkan menjadi tiga indikator yaitu :

1. Pengetahuan dalam membaca Al Qur'an yaitu kemampuan mengenal, memahami, dan membaca.
2. Menyikapi membaca Al Qur'an yaitu sikap Ketika membaca Al Qur'an dilakukan dengan serius atau tidaknya.
3. Keterampilan dalam membaca Al Qur'an, yang didalamnya termasuk keterampilan membaca huruf-huruf, membaca gabungan antar huruf, kalimat dan kelancaran dalam membaca Al Qur'an.

Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan Indikator kemampuan membaca Al Qur'an adalah meliputi :

1. Kelancaran Membaca Al Qur'an

Menurut W.J.S Poerwadarminta dalam kamus umum Bahasa Indonesia (2006:559) lancar ialah tidak terputus-putus atau kencang, yang dimaksud penulis adalah membaca Al Qur'an dengan tidak terputus-putus dan fasih

2. Kemampuan Membaca Al Qur'an Dalam Hal Makhrajnya

Hendaknya ketika akan membaca Al Qur'an lebih baik seseorang terlebih dahulu mengenal sifat-sifat hurufnya sebagaimana yang telah diterangkan didalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, lidah, dua bibir dan lain lain.

3. Kemampuan Membaca Al Qur'an Dalam Hal Tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan bacaan sesuai dengan sifat sifat huruf yang diucapkan. Ilmu tajwid bermanfaat untuk menjaga bacaan Al Qur'an dari kesalahan serta menjaga lisan dari kesalahan membaca Al Qur'an.

kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik dalam hal kelancaran sesuai dengan tingkat kelas masing-masing kelas, kelas *Bil Qolam* jilid 1,2,3, dan 4 peserta didik mampu mengenal huruf, membaca huruf tanpa terputus-putus, sampai mampu membaca ayat dalam Al Qur'an, akan tetapi masih ada Sebagian peserta didik yang masih lupa dengan bacaan. Kelas Juz Amma adalah peserta didik yang

sudah menguasai *Bil Qolam* dengan melanjutkan membaca Al Qur'an juz 30. Dan terakhir adalah kelas Al Qur'an dimana peserta didik sudah baik dalam membaca Al Qur'an.

Menurut imam zarkasyi (2008:574) "*Makharijul huruf* adalah menyebutkan atau membunyikan huruf-huruf yang terdapat dalam Al Qur'an." Ahmad Munir (2007) dalam bukunya mengatakan "menguasai ilmu tajwid secara teori dan praktiknya agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al Qur'an."

Dalam hal *makharijul huruf* peserta didik dituntut untuk membaca secara jelas sesuai dengan tempat keluarnya huruf dan membaca dengan jelas dengan menghindari bacaan samar samar. Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* peserta didik SMAI Al Maarif Singosari sudah sesuai dengan Makhrajnya akan tetapi masih ada peserta didik yang lupa dan harus diingatkan. Pembelajaran Al Qur'an metode *Bil Qolam* dalam membaca Al Qur'an peserta didik mampu membaca sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* siswa ditekankan untuk membaca sesuai dengan ilmu tajwid memanjangkan mad, melafalkan hukum-hukum bacaan, dan *waqaf-ibtida'*. Akan tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang memahami betul bacaan yang sesuai dengan hukum tajwidnya.

D. Simpulan

Penerapan metode Bil Qolam di SMAI Al Maarif memiliki ciri khas tersendiri yaitu pendekatan yang digunakan adalah klasikal dan individual. Faktor Yang Menjadi Kendala Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode *Bil Qolam* Di SMAI Al Maarif Singosari : Peserta didik yang malas dan sulit belajar dirumah atau murojaah Kembali pelajaran yang telah di pelajari. Waktu pembelajaran Al Qur'an yang di berikan. Kedisiplinan dari peserta didik maupun dari pengajar Orang tua yang tidak mengkontrol putra purinya dalam belajar dirumah.

Kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* adalah : Tajwid yang meliputi : makharijul huruf, shifatul huruf, hukum-hukum huruf, hukum-hukum mad dan qashr, waqaf dan ibtida'. Fashohah yang meliputi : muro'atul huruf wal harokat, membaca harokat tidak miring, membaca dengan

tidak tawallud, kelancaran, dan adabud tilawah. Gharib dan musykilat. Khatam Al Qur'an tartil dan tadarrus. Mempunyai pengetahuan agama. Berakhlaqul karimah berpedoman kepada Al Qur'an dan sunnah. Evaluasi dalam metode bil qolam dilakukan setiap akhir pertemuan dengan ketentuan dari pendidik dan sesuai dengan pedoman buku panduan Bil Qolam.

Daftar Rujukan

- Agung Sugiarto. (2017) *Penerapan Metode Bil qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada santri alquran TPQ AR RAYYAN cengger ayam dalam Lowokwaru Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/6829/>
- Farida, Rahim. (2009). *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 10
- Lutfi, Ahmad. (2005). *Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits*. Jakarta : Departemen Agama RI. Hal 35
- Munir, Ahmad. (2007). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Qomar, Mujamil. (2005). *Pesantren. Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta : Erlangga
- Zarkasyi, Imam. (2008). *Ilmu Tajwid*. Ponorogo : Trimurti Press, hal 574